

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 8) metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Malang karena sekolah ini mayoritas memiliki banyak siswa putra dan lokasi penelitian ini juga mudah dijangkau dan diakses oleh peneliti.

Tabel 3.1
Data Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Negeri 6 Malang Tahun Pelajaran
2014/2015

No.	Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan
1.	X	707	233
2.	XI	627	197
3.	XII	811	146

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 90). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar aktif SMK Negeri 6 Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto: 131) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel, penentuan jumlah responden didasarkan pada pernyataan (Sugiyono, 2011: 81), ukuran minimal sampel yang baik dapat ditentukan dengan cara, jumlah pernyataan dalam kuesioner dikali lima (5) sampai sepuluh. Jadi dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, perhitungannya adalah $13 \text{ pernyataan} \times 5 = 65$, maka sampel penelitian disesuaikan dengan responden yang digunakan adalah 80 sampel. Perlu diperhatikan juga bahwa penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dan jumlah sampel dilakukan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam hal biaya dan waktu.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2011:17). Sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sejumlah 3 kelas.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria

yang sesuai dengan penelitian. Artinya, didalam pengumpulan data, peneliti menentukan responden dengan tanpa menghiraukan dimana asalnya (asalkan masih dalam populasi), sehingga pengumpulan datanya mudah. Jadi Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar SMK Negeri 6 Malang kelas XI jurusan TKR 1 sebanyak 29 siswa, TKR 2 sebanyak 34 siswa, dan TKR 3 sebanyak 29 siswa. Sehingga jumlah kuesioner yang disebarakan 92 kuesioner.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menemukan panjang pendeknya interval yang ada dalam ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono 2011: 92). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *linkert*. Dengan skala ini responden diminta untuk member tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan memilih satu dari lima jawaban yang tersedia. Pemberian skor pada skala ini dimulai dari angka 1 sampai 5 dengan penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban SS : Sangat Setuju skor 5
2. Jawaban S : Setuju skor 4
3. Jawaban T : Netral skor 3
4. Jawaban TS : Tidak Setuju skor 2
5. Jawaban STS : Sangat Tidak Stuju skor 1

3.5 Data dan Sumber Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama (Sarwono 2006: 8). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diisi oleh responden yang mengkonsumsi rokok dengan label peringatan kesehatan menggunakan gambar dan tulisan.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Burhan 2005: 122). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari website atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari media cetak dan media online.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.6.1 Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden dalam kaitannya dengan pembelian produk rokok berlabel peringatan kesehatan menggunakan gambar dan tulisan.

3.6.2 Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara akan dilakukan pada saat pengisian kuesioner kepada responden yang bertujuan untuk mendukung data penelitian.

3.6.3 Dokumentasi

Adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, sumber data atau dokumentasi yang di ambil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Buku
- b. Website
- c. Media cetak

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2003:126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara member arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dalam penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

3.7.1 Variabel Bebas (*independent variabel*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2011: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor psikografis (X), suatu bentuk riset konsumen yang memberikan profil yang jelas dan praktis mengenai segmen-segmen konsumen,

tentang aspek-aspek kepribadian konsumen mengenai motif belinya, minatnya, sikapnya, keyakinannya, dan nilai-nilai yang dianut.

Variabel, indikator dan item dalam penelitian ini adalah:

3.7.1.1 Aktivitas (X1)

Aktivitas (*activity*) yaitu apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, bagaimana mereka menghabiskan waktunya. Seperti: pekerjaan, hobi, acara sosial, liburan, hiburan, keanggotaan klub, komunitas, belanja, olahraga. Dalam variabel ini dapat diturunkan berdasarkan kecenderungan terhadap aktivitas merokok, yaitu:

- a. Konsumen menjadikan kegiatan mengkonsumsi rokok sebagai hobi.
- b. Konsumen mengkonsumsi rokok karena pengaruh komunitas
- c. Konsumen menganggap merokok sebagai hiburan
- d. Konsumen mengkonsumsi rokok setiap hari

3.7.1.2 Minat (X2)

Minat (*Interest*) merupakan tingkat keinginan atau perhatian atas pilihan yang dimiliki oleh konsumen. (keluarga, rumah, jabatan, komunitas, rekreasi, *fashion*, makanan, media, prestasi). Dalam variabel ini dapat diturunkan berdasarkan minat, yaitu:

- a. Konsumen mengkonsumsi produk berdasarkan gaya hidup
- b. Ketertarikan konsumen dalam mengkonsumsi produk disebabkan media periklanan
- c. Konsumen menyediakan biaya khusus untuk rokok

3.7.1.3 Opini (X3)

Pandangan-pandangan (*opinion*) antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain (Diri, isu sosial, politik, bisnis, ekonomi, pendidikan, produk, masa depan, kultur).

Dalam variabel ini dapat diturunkan berdasarkan pendirian dan pemikiran, yaitu:

- a. Konsumen mengetahui dampak dari mengkonsumsi produk rokok
- b. Pandangan konsumen mengenai produk

3.7.1.4 Variabel moderasi (Z)

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah label bahaya merokok dengan gambar dan tulisan. Label peringatan bahaya merokok ditentukan oleh PP No.28 Tahun 2014. Dalam variabel ini dapat diturunkan berdasarkan informasi yang diterima oleh konsumen, yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran konsumen terhadap bahaya merokok
- b. Konsumen melihat label peringatan kesehatan pada bungkus rokok sebagai sumber informasi.

3.7.2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2011: 43). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian (Y) yaitu suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan pilihan suatu

produk, sehingga dapat diturunkan berdasarkan variabel produk, yaitu:

- a. Konsumen membeli produk rokok berlabel peringatan kesehatan menggunakan gambar dan tulisan.
- b. Konsumen membeli ulang produk

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Faktor Psikografis	Aktivitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hobi 2. Komunitas 3. Hiburan 4. Belanja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen menjadikan kegiatan mengkonsumsi rokok sebagai hobi. 2. Konsumen mengkonsumsi rokok karena pengaruh komunitas 3. Konsumen menganggap merokok sebagai hiburan 4. Konsumen mengkonsumsi rokok setiap hari
	Minat (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fashion 2. Media 3. Prioritas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen mengkonsumsi produk berdasarkan gaya hidup 2. Ketertarikan konsumen dalam mengkonsumsi produk disebabkan media periklanan 3. Konsumen menyediakan biaya khusus untuk rokok
	Opini (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akibat 2. Pandangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen mengetahui dampak dari mengkonsumsi produk rokok 2. Pandangan konsumen mengenai produk
Peringatan Kesehatan	Label peringatan kesehatan menggunakan gambar dan tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar dan tulisan 2. Kesadaran 3. Informasi tentang akibat penggunaan produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran konsumen terhadap bahaya merokok 2. Konsumen melihat label peringatan kesehatan pada bungkus rokok sebagai sumber informasi

Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian Produk	Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen membeli produk rokok berlabel peringatan kesehatan menggunakan gambar dan tulisan. 2. Konsumen membeli ulang produk
---------------------	----------------------------	-----------	--

3.8 Uji Interaksi

Untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel dependen, variabel control dan variabel moderating digunakan analisis regresi linier berganda, untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat factor yang memperkuat atau memperlemah (variabel moderasi) pengujiannya menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistic yaitu software SPSS versi 16.

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut (Liana, 2009:93-94):

$$a) Y = a + b_1X_1 + b_4Z + b_5X_1Z + \varepsilon_1$$

$$b) Y = a + b_2X_2 + b_4Z + b_6X_2Z + \varepsilon_2$$

$$c) Y = a + b_3X_3 + b_4Z + b_7X_3Z + \varepsilon_3$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b₁ = Koefesien regresi untuk X₁

b₂ = Koefesien regresi untuk X₂

b_3 = Koefisien regresi untuk X_3

b_4 = Koefisien variabel moderasi

b_5 = Koefisien regresi moderasi untuk X_1

b_6 = Koefisien regresi moderasi untuk X_2

b_7 = Koefisien regresi moderasi untuk X_3

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

Z = Variabel moderasi

ε = Nilai Residu

Untuk menguji keberadaan Z apakah benar sebagai *pure moderator*, *quasi moderator*, atau bukan variabel moderating sama sekali, dapat diamati dengan kriteria sebagai berikut (Tambun, 2013):

- a. Pure moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua, salah satunya signifikan.
- b. Quasi moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua-duanya signifikan.
- c. Bukan moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua, tidak ada satupun yang signifikan.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu alat ukur (Arikunto 1998: 160). Suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, digunakan rumus korelasi *product moment* adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total (Arikunto, 2005: 72)

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat ukur

tersebut sudah baik (Arikunto 1998:170). Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnov > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.9.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar *error*-nya tidak terhingga (Suharyadi dan Purwanto, 2011:231).

3.9.5 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (DW), dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya -1. Menurut Santoso (2011) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Nilai DW di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai DW di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.10 Pengujian Koefisiensi Persamaan Regresi

3.10.1 Uji F (Uji Simultan)

Jika dalam uji *t* pengaruh variabel independent diuji secara individual, maka dalam uji *F* ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hipotesa dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 = b_1 = b_2 = \dots = b_i = 0$$

Artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a = b_1 = b_2 = \dots = b_i = 0$$

Artinya ada pengaruh terhadap variabel dependen, paling tidak salah satu dari variabel independen tersebut.

Ketentuan dari penerimaan atau penolakan hipotesa adalah sebagai berikut :

Bila $F_{statistik} > F_{tabel} : H_0$ ditolak

Artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya,

Bila $F_{statistik} < F_{tabel} : H_0$ tidak ditolak

F_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{statistik} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana R^2 adalah koefisien determinasi, k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel.

3.10.2 Uji t

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t (hitung) dengan nilai t (table). Apabila t (hitung) > t (table) dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.

$$t_{statistik} = \frac{\hat{\beta} - \beta_i}{Se(\hat{\beta}_i)}$$

dimana $\hat{\beta}_i$ adalah koefisien dari variabel independen ke-i, β_i adalah nilai hipotesa dan $Se(\hat{\beta}_i)$ adalah simpangan baku (*standard error*) dari variabel ke-i.

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari hipotesis minor masing-masing dari variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. Jika $t(\text{hitung}) < t(\text{table})$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas berupa aktifitas (X1), minat (X2), opini (X3) secara terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).
- b. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas berupa aktifitas (X1), minat (X2), opini (X3) secara terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).